



SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

KURIKULUM PROGRAM STUDI **MAGISTER PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN** **PROGRAM JARAK JAUH**



Kampus Karangmalang,
Yogyakarta 55281
pep.pps.uny.ac.id

2024

KURIKULUM PROGRAM STUDI
MAGISTER
PENELITIAN DAN EVALUASI
PENDIDIKAN
PROGRAM JARAK JAUH

Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2024

SAMBUTAN DIREKTUR



Puji syukur ke hadirat Allah, SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi dalam lingkup sekolah Pascasarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Direktur Sekolah Pascasarjana UNY,

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh tahun 2024 adalah kurikulum yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Luaran –*Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Magister ini (S2 PEP PJJ) mendorong mahasiswa menghasilkan luaran dan memiliki kemampuan dalam pengukuran, pengujian, dan evaluasi. Secara khusus, menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan juga profesional yang memiliki kemampuan: (1) menganalisis instrumen penelitian; (2) menggunakan berbagai teknik analisis data kuantitatif maupun data kualitatif; (3) merancang dan membakukan instrumen penelitian; (4) merancang dan melaksanakan penilaian pendidikan; (5) merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan; dan (6) merancang dan melaksanakan evaluasi program pendidikan.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh.

Koordinator Program Studi
Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Program Jarak Jauh (PJJ)

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	3
C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	9
E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI.....	11
F. PROFIL LULUSAN	12
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	13
H. BAHAN KAJIAN.....	15
I. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	19
J. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER	20
K. PROSES PEMBELAJARAN.....	22
L. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL).....	25
M. PENILAIAN	26
N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	29
O. DESKRIPSI MATA KULIAH	30
P. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	38
Q. PENUTUP.....	41

A. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, *artificial intelligent*, *virtual reality*, *nano technology*, *internet of things* yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan *Society 5.0* (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial ke arah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumber daya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Sekolah Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui “desain utama” berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya

paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum yang di- dasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, penjaminan mutu pendidikan tinggi, KKNI, dan OBE

Program studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang penelitian, asesmen dan evaluasi pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah

melakukan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2024. Kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun penjaminan mutu pendidikan tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta *Society* 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Status perguruan tinggi	:	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH)
Fakultas	:	Sekolah Pascasarjana
Nama Program Studi	:	MAGISTER PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
Ijin Pendirian Program Studi Reguler	:	SK Dirjen Dikti No. 432/DIKTI/Kep/1993, tanggal 16 Juni 1993
Akreditasi Program Studi Reguler	:	UNGGUL
Sertifikat Akreditasi	:	11209/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/IX/2021
Koord. Program Studi	:	Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, M.Pd.
Alamat	:	Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon	:	+62274-550836 (front office), Hunting +62274-586168, Psw. 229; 285; & 367
Email Prodi	:	pps@uny.ac.id
Website Prodi	:	http://pep.pps.uny.ac.id/

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berakarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara eklektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri

secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continuum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan di luar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	<i>Competency-Based Education</i>	Behavioristik	Skill training Latihan Ketrampilan Pembiasaan	Instruktur, fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, moral	Idealisme	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	<i>Production-Based Training</i>	Kognitivistik & <i>Experiential Learning</i>	Learning by doing, metode proyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksionisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai agent of change	Pendidikan kritik (<i>critical education</i>)	Metode proyek, <i>social thematic, social problem solving</i>	

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan

mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna. Pada perkuliahan di Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh ini mendorong **BEKERJA SAMBIL KULIAH, KULIAH TANPA MENINGGALKAN PEKERJAAN.**

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (*Andragogi*) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti komputer, televisi, *software* dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/materi pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem evaluasi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

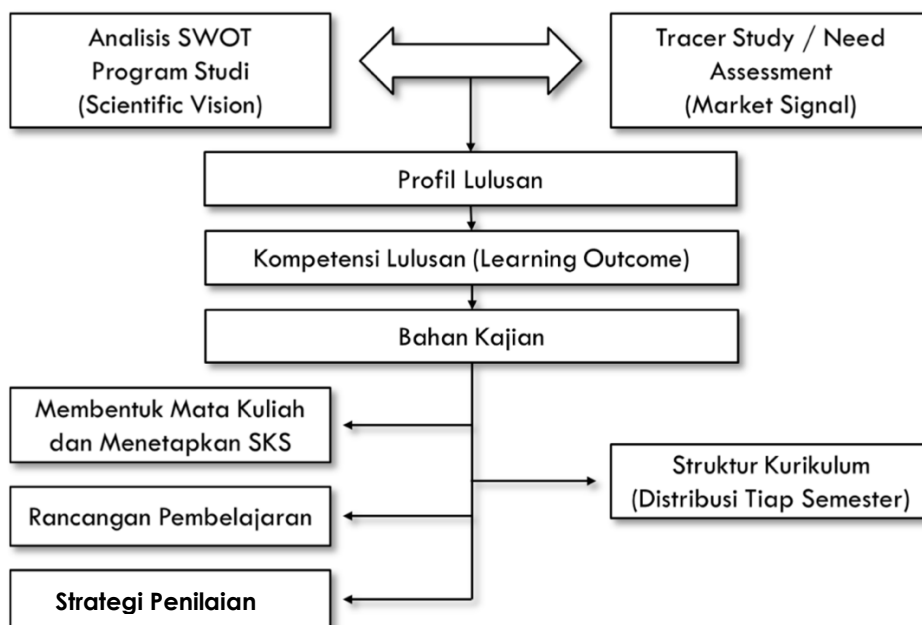
5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- k. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek
- l. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 02 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengajuan Akreditasi Program Studi Kependidikan Baru Program Jarak jauh Program Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Badan Hukum.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan

prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility*), pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai,

menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi Program Studi Magister PEP PJJ

Visi Program Studi Magister PEP PJJ dirumuskan berdasarkan rumusan visi Sekolah Pascasarjana dan Visi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Visi UNY, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi Magister PEP PJJ

Visi UNY	Visi SPs	Visi Magister PEP PJJ
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.	Menjadi program studi kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam penerapan dan pengembangan teori tes modern, penelitian dan evaluasi program pendidikan.

2. Misi Program Studi Magister PEP PJJ

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang magister dalam bidang penelitian, pengukuran dan evaluasi pendidikan;
- b. Melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, dan penerapan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan yang memberdayakan individu, dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah regional;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mendorong pengembangan potensi manusia dan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi.
- e. Menjalani kerja sama dengan pihak terkait di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional guna mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan Prodi Magister PEP PJJ

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan instrumen kognitif dan non kognitif menggunakan teori tes modern yang inovatif dan teruji (KKNI 8_1).
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan dengan menerapkan berbagai pendekatan penelitian dalam bidang pendidikan inter atau multidisipliner (KKNI 8_2).
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan pengembangannya pada bidang evaluasi program pendidikan yang dapat pengakuan nasional dan atau internasional (KKNI 8_3).

F. PROFIL LULUSAN

Menjadi magister penelitian dan evaluasi pendidikan program jarak jauh yang profesional dan bernurani, bertakwa pada Tuhan YME, memiliki akhlak mulia, sikap

terbuka, kritis, kearifan lokal, nilai ke-Indonesiaan, serta tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, dengan profesi sebagai:

1. Dosen
2. Guru
3. Widyaiswara
4. Peneliti bidang pendidikan
5. Evaluator bidang pendidikan
6. Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data
7. Surveyor

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan Pendidikan pada program studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

<p>SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN PROGRAM JARAK JAUH MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT</p>
<p>1. SIKAP:</p>
<p>S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik; S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; S4: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S5: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; S6: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; S7: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p>
<p>2. PENGETAHUAN:</p>
<p>P1: Mampu mendeskripsikan konsep filsafat pendidikan yang berbasis pada kultur Indonesia; P2: Mampu mengaplikasikan statistik dalam penelitian pendidikan; P3: Mampu mendeskripsikan konsep asesmen/penilaian pendidikan dan penerapannya dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan; P4: Mampu mendeskripsikan konsep evaluasi pendidikan dan penerapannya dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan; P5: Mampu menganalisis dan merancang instrumen tes dan non-tes; P6: Mampu menganalisis dan merancang penelitian pendidikan;</p>

- P7: Mampu mendeskripsikan konsep penilaian dan merancang penilaian pendidikan sesuai dengan bidangnya;
- P8: Mampu mengaplikasikan konsep evaluasi dalam merancang evaluasi pendidikan.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- KK1: Menggunakan berbagai teknik statistik untuk berbagai penelitian pendidikan;
- KK2: Mengembangkan instrumen untuk penelitian pendidikan;
- KK3: Mengembangkan instrumen untuk penilaian pendidikan;
- KK4: Menganalisis instrumen tes dan non-tes;
- KK5: Melakukan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan;
- KK6: Mampu menggunakan berbagai macam *software* untuk analisis data dan analisis butir;
- KK7: Mampu memberikan pelatihan analisis data dan analisis butir;

4. KETERAMPILAN UMUM:

- KU1: Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- KU2: Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- KU3: Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- KU4: Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- KU5: Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- KU6: Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- KU7: Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- KU8: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan berbasis OBE

No	Capaian Pembelajaran	Keterangan
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etika akademik	Diringkas dari CP Sikap
2	Mampu mendeskripsikan konsep penilaian, penelitian dan evaluasi pendidikan serta penerapannya dalam pendidikan inter atau multidisipliner.	Diringkas dari P3, P4, P6,P7 dan P8
3	Mampu mengaplikasikan statistika dan teori tes modern dalam penelitian pendidikan	Disempurnakan dari P2
4	Mampu menganalisis, merancang, dan menguji instrumen kognitif dan non-kognitif	Disempurnakan dari P5
5	Mampu mengembangkan dan menguji instrumen kognitif dan nonkognitif berbasis teori tes modern	Ringkasan dari KK
6	Mampu menerapkan berbagai pendekatan penelitian bidang pendidikan secara inter atau multidisipliner	Ringkasan dari KK
7	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan	Ringkasan dari KK
8	Mampu menggunakan berbagai software untuk analisis data dan analisis butir	Ringkasan dari KK
9	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, menyelesaikan masalah sesuai bidang keahlian dengan memperhatikan nilai humaniora, serta menghasilkan tesis dan artikel ilmiah terpublikasi di jurnal bereputasi	Ringkasan dari KU
10	Mampu mengidentifikasi bidang penelitian, memetakan secara interdisiplin, menyusun ide dan argumen berdasarkan etika akademik, menerapkan nilai humaniora, serta mengomunikasikannya kepada masyarakat akademik dan umum	Ringkasan dari KU

H. BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Magister PEP PJJ UNY. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ UNY diperoleh bahan kajian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan berikut ini:

Tabel 3. Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Sikap dan perilaku takwa terintegrasi dalam perkuliahan

CPL Prodi		Bahan Kajian
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	Nilai-nilai cinta tanah air, nasionalisme dan tanggung jawab terhadap negara
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Nilai-nilai penghargaan terhadap budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Sikap dan perilaku kerja sama dan kepekaan sosial, serta nilai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Sikap dan perilaku taat hukum dan disiplin
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	Sikap dan perilaku tanggung jawab
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Nilai-nilai kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
Keterampilan Umum		
KU1	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	Pengembangan teori/konsepsi/gagasan ilmiah pada bidang penelitian dan evaluasi pendidikan
KU2	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau	Penyusunan penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin

CPL Prodi		Bahan Kajian
	transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;	
KU3	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal	Jenis-jenis penelitian melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, untuk menyelesaikan masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan
KU4	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	Pengembangan peta jalan penelitian
KU5	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	Pengembangan argumen dan solusi keilmuan, teknologi, atau seni
KU6	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Pengembangan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi
KU7	Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan	Pengelolaan, penyimpanan, audit, pengamanan, dan penemuan kembali data hasil penelitian

CPL Prodi		Bahan Kajian
KU8	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga	Pengembangan dan pemeliharaan hubungan kolegal dan kesejawatan dengan komunitas peneliti di luar lembaga
Ketrampilan Khusus		
KK1	Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus;	Metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan
KK2	Mengembangkan sistem penilaian untuk keperluan khusus;	Sistem penilaian di bidang evaluasi pendidikan
KK3	Mengembangkan instrumen penilaian, penelitian, dan evaluasi untuk keperluan khusus;	Pengembangan Instrumen penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan
KK4	Menganalisis berbagai bentuk instrumen tes dan non-tes;	Analisis instrumen tes dan non tes
KK5	Melakukan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan;	Konsep dan penerapan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan;
KK6	Menggunakan berbagai macam <i>software</i> untuk analisis data dan analisis butir;	Penggunaan <i>software</i> untuk analisis data dan analisis butir (Misal: SPSS, Lisrel, AMOS, Program R)
KK7	Merancang pelatihan metodologi penelitian dan evaluasi serta sistem penilaian pendidikan;	Perancangan pelatihan metodologi penelitian dan evaluasi serta sistem penilaian pendidikan
KK8	Mengembangkan perangkat atau aplikasi komputer untuk keperluan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan.	Pengembangan perangkat atau aplikasi komputer untuk keperluan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan (Misal: Pengembangan aplikasi untuk pelaksanaan UTS, UAS, atau tes lainnya)
Pengetahuan		
P1	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berbasis pada kultur Indonesia sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji;	Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi filsafat pendidikan
P2	Mampu mendeskripsikan konsep statistik dan penerapannya untuk pengembangan metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan;	Konsep statistik dan statistika, statistik univariat dan statistik multivariat serta penerapannya
P3	Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan;	Konsep pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan; pengembangan instrumen, validitas dan reliabilitas instrumen dan penerapannya

CPL Prodi		Bahan Kajian
P4	Mampu mengaplikasikan statistik dan penilaian pendidikan untuk pengembangan instrumen penelitian pendidikan;	Dasar pengembangan instrumen penelitian, statistik dalam pengembangan instrumen seperti analisis faktor.
P5	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan;	Filosofi evaluasi pendidikan, Konsep evaluasi pendidikan, model-model evaluasi program pendidikan, penerapan evaluasi program pendidikan
P6	Mampu menganalisis, merancang, dan mengembangkan instrumen tes dan non-tes;	Analisis, perancangan, dan pengembangan instrumen tes dan non-tes
P7	Menguasai filosofi penilaian pendidikan dan merancang model penilaian pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.	Filosofi penilaian pendidikan dan merancang model penilaian pendidikan

I. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh disajikan sebagai berikut.

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN (MKPK)										
1	SPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	2	2	0	v				10
2	SPSPJJ80202	Statistika	2	2	0	v				
3	SPSPJJ80303	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	2	1	v				
4	SPSPJJ80304	<i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan	3	2	1	v				
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MCKPS)										
5	PEPPJJ80205	Penulisan Karya Ilmiah	2	1	1		v			25
6	PEPPJJ80206	Desain dan Analisis Eksperimen	2	2	0		v			
7	PEPPJJ80207	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0	v				
8	PEPPJJ80208	Teori Tes Klasik	2	2	0	v				
9	PEPPJJ80209	Konstruksi Instrumen	2	1	1	v				
10	PEPPJJ80210	Teknik Analisis Data	2	1	1		v			
11	PEPPJJ80211	Penilaian Kelas	2	2	0	v				
12	PEPPJJ80312	Proposal Tesis	3	2	1		v			

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS	
			JML	T	P	1	2	3	4		
13	PEPPJJ80813	Tesis	8	0	8			v			
III. MATA KULIAH KEAHLIAN PENDUKUNG TUGAS AKHIR (TESIS)											
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian											
14	PEPPJJ80214	Manajemen Pengujian	2	2	0			v		6	
15	PEPPJJ80415	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	4	2	2			v			
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi											
16	PEPPJJ80416	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	4	2	2			v			
17	PEPPJJ80217	Praktik Evaluasi	2	0	2			v			
IV. MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN BEBAS *) (MKPB)											
18	PEPPJJ80218	Mata Kuliah Bidang Studi	2	2	0			v		4	
19	PEPPJJ80219	Pengantar Analisis Faktor	2	2	0			v			
20	PEPPJJ80220	Instrumen Non Kognitif	2	1	1			v			
21	PEPPJJ80221	Statistika Non Parametrik	2	2	0			v			
22	PEPPJJ80222	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	2	0			v			
23	PEPPJJ80223	Penilaian Berbasis Komputer	2	1	1			v			
24	PEPPJJ80224	Desain Analisis Kualitatif	2	2	0			v			
V. MATA KULIAH MATRIKULASI (MKKM)											
25	PEPPJJ80225	Pengantar Statistika ***)	2	2	0			v		4	
26	PEPPJJ80226	Psikologi Pendidikan *****)	2	2	0			v			
JUMLAH TOTAL SKS YANG DIAMBIL						20	21	8		49	

Keterangan:

T = Teori; P = Praktik

*) Pada mata kuliah pilihan bebas, mahasiswa wajib mengambil 4 SKS

**) Mata kuliah bebas yang di ambil pada program studi lain (lintas program studi) 0-4 sks.

***) Wajib bagi S1 non Matematika dan Statistika (diambil sebelum semester 1)

*****) Wajib bagi S1 non Pendidikan

J. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

Sebaran mata kuliah yang ditempuh di setiap semester pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
Semester 1				
1.	PPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	2	MKPK
2.	PPSPJJ80202	Statistika	2	MKPK

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
3.	PPSPJJ80303	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	MKPK
4.	PPSPJJ80304	<i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan	3	MKPK
5.	PEPPJJ80207	Evaluasi Program Pendidikan	2	MKKPS
6.	PEPPJJ80208	Teori Tes Klasik	2	MKKPS
7.	PEPPJJ80209	Konstruksi Instrumen	2	MKKPS
8.	PEPPJJ80211	Penilaian Kelas	2	MKKPS
9.	PEPPJJ80225	Pengantar Statistika	2	MKKM (Wajib bagi S1 non Matematika dan Statistika)
Total SKS Semester 1			20	
Semester 2				
1.	PEPPJJ80206	Desain dan Analisis Eksperimen	2	MKKPS
2.	PEPPJJ80210	Teknik Analisis Data	2	MKKPS
3.	PEPPJJ80205	Penulisan Karya Ilmiah	2	MKKPS
4.	PEPPJJ80214	Manajemen Pengujian	2	MKK (Diambil mahasiswa yang memiliki tugas akhir berkaitan dengan Pengukuran dan Pengujian)
5.	PEPPJJ80415	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	4	MKK (Diambil mahasiswa yang memiliki tugas akhir berkaitan dengan Penelitian Kebijakan dan Evaluasi)
6.	PEPPJJ80416	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	4	
7.	PEPPJJ80217	Praktik Evaluasi	2	MKPB (Mahasiswa wajib mengambil salah satu mata kuliah MKPB)
8.	PEPPJJ80218	Mata Kuliah Bidang Studi	2	
9.	PEPPJJ80219	Pengantar Analisis Faktor	2	
10.	PEPPJJ80220	Instrumen Non Kognitif	2	
11.	PEPPJJ80222	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	
12.	PEPPJJ80221	Statistika Non Parametrik	2	

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
13.	PEPPJJ80224	Desain Analisis Kualitatif	2	MKPB (Mahasiswa wajib mengambil salah satu mata kuliah MKPB)
14.	PEPPJJ80226	Psikologi Pendidikan ****)	2	Wajib diambil bagi S1 non Pendidikan
15.	PEPPJJ80312	Proposal Tesis	3	MKKPS
Total SKS Semester 2			21	
Semester 3				
1.	PEPPJJ80813	Tesis	8	MKKPS
Total SKS Semester 3			8	

K. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar sesuai dengan skenario daring sinkron, daring asinkron, maupun *blended learning*. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per

minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan (tatap muka langsung, sinkron daring, dan asinkron daring), termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning* atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pembelajaran di Program Studi Magister PEPPJJ diselenggarakan secara daring/virtual baik secara sinkron (*Synchronous Learning*), maupun asinkron (*Asynchronous Learning*) dengan memanfaatkan teknologi digital melalui platform *Learning Management System* (LMS) untuk menyampaikan materi dan membangun interaksi antara dosen, tutor dan mahasiswa. Pembelajaran terbimbing difasilitasi oleh Dosen dan Tutor yang ditugaskan Prodi. LMS yang digunakan adalah Be-Smart UNY yang dapat diakses dari besmart.uny.ac.id. LMS Be-Smart memuat berbagai materi dan bahan ajar serta aktivitas pembelajaran pada setiap mata kuliah. Bahan ajar pada setiap mata kuliah berupa materi teks maupun video tutorial atau video pembelajaran. Sedangkan bentuk dan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan adalah pemanfaatan Video Pembelajaran, forum diskusi, tugas online, kuis online, webinar, dan simulasi daring. Forum diskusi dilaksanakan melalui Platform LMS Be-Smart yang memfasilitasi mahasiswa untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan, mengajukan pertanyaan, atau saling berbagi informasi dan materi. Jenis tatap muka pada kegiatan perkuliahan adalah :

1. Tatap muka sinkron langsung (*face to face*), yaitu tatap muka konvensional, dosen dan mahasiswa bertemu dalam ruang kelas. Tatap muka ini dilakukan pada pertemuan ke-10.
2. Tatap muka sinkron maya/online dengan video conference, yaitu dosen dan mahasiswa bertemu di waktu yang sama, tetapi dosen dan mahasiswa berada dalam ruangan yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan ke 1, pertemuan ke-5, dan pertemuan 15.
3. Tatap muka asinkron, yaitu tatap muka yang dilakukan secara daring dengan menggunakan *e-learning*, dosen dan mahasiswa tidak bertemu dalam ruang kelas. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 12 kali di luar tatap muka.

Pada pembelajaran sinkron, pembelajaran di kelas dilakukan secara real-time daring melalui platform digital video konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams yang disematkan pada LMS Be-Smart. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, berdiskusi, dan tanya jawab secara langsung selama pembelajaran. Metode ini dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok, atau presentasi mahasiswa. Beberapa aktivitas pembelajaran secara sinkron melalui LMS didukung oleh berbagai model dan kelengkapan meliputi aktivitas praktik di setiap mata kuliah praktik, tutorial tatap muka berupa video tutorial dan petunjuknya, fitur chatting dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta *teleconference/webmeeting* melalui aplikasi zoom dan googlemet. Kuliah daring dilaksanakan melalui platform webmeeting zoom dan google meet untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dosen dan mendapatkan penjelasan langsung terkait materi kuliah.

Selanjutnya, pembelajaran asinkron memungkinkan mahasiswa belajar dengan waktu yang fleksibel secara daring dengan platform LMS Be-Smart. Materi kuliah yang disediakan pada LMS meliputi video, modul digital, artikel, rekaman, dan berbagai bentuk materi ajar lainnya. Mahasiswa dapat mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi sesuai dengan jadwal mereka melalui aktivitas penugasan, kuis, maupun forum diskusi yang disediakan pada LMS Be-Smart. Adapun untuk menunjang perkuliahan secara asinkron, terdapat beberapa aktivitas dan bahan ajar pada setiap mata kuliah, seperti modul pembelajaran digital, tutorial daring, forum diskusi asinkron, simulasi virtual, kuis, penugasan individu maupun penugasan kelompok. Tugas dan kuis online pada LMS Be-Smart menyediakan tugas-tugas dikerjakan secara daring mulai dari penugasan tertulis, kuis dan ujian berbasis waktu. Mahasiswa mengirimkan pekerjaan mereka melalui platform BeSmart yang sudah disediakan, dan dosen memberikan umpan balik secara online.

Berbagai metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diselenggarakan. Pada mata kuliah teori, pembelajaran banyak menggunakan kuliah online, tugas terbimbing, diskusi/presentasi online, kuis dan tugas terstruktur melalui pembelajaran berbasis kasus maupun pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan pada mata kuliah praktik, bentuk pembelajaran banyak memanfaatkan simulasi program komputer serta penugasan terstruktur maupun mandiri. Selain itu, perkuliahan praktik juga menuntut mahasiswa untuk praktik langsung di wilayah masing-masing kaitannya dengan tuntutan mata kuliah bidang keahlian penelitian maupun evaluasi pendidikan

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus

dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

L. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)

Pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan proyek dalam berbagai kegiatan perkuliahan di program studi magister PEP PJJ yang relevan. Selain itu, melalui pembelajaran ini maka dapat dikembangkan kemampuan berpikir analitik dan inovatif; belajar aktif; penyelesaian masalah kompleks; berpikir kritis dan analisis; kreativitas, originalitas dan inisiatif; penalaran dan pengembangan gagasan.

Kegiatan pembelajaran berbasis kasus diawali dengan proses membagikan atau mengeksplorasi suatu kasus yang relevan dengan mata kuliah tertentu. Selanjutnya melakukan diskusi penelusuran maupun kolaborasi guna melakukan upaya diagnosis dan pemecahan kasus yang diberikan melalui analisis dan penerapan metode dan keilmuan pada mata kuliah tertentu. Kegiatan diakhiri dengan proses berbagi pemikiran dan data. Dengan memahami pencarian terhadap jawaban atas kasus tersebut, maka mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap topik perkuliahan yang diharapkan.

Kegiatan *team-based project* dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, serta evaluasi dan pelaporan proyek. Pada perencanaannya, mahasiswa diberikan tugas proyek atau kasus melalui penugasan individu maupun dibagi ke dalam kelompok kecil (3-5 orang) berdasarkan minat atau fokus penelitian tertentu sesuai dengan mata kuliah. Selanjutnya, dilakukan Penentuan Proyek, dengan Dosen memberikan tema umum, seperti pengembangan instrumen evaluasi, analisis data pendidikan, atau implementasi metode penelitian tertentu tergantung pada konteks mata kuliah yang diikuti. Setiap kelompok atau individu memilih dan merumuskan proyek mereka. Selanjutnya, melakukan penyusunan perencanaan maupun proposal proyek penelitian/evaluasi yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan rencana implementasi sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Proposal sebagai bentuk perencanaan proyek ini dapat memperoleh review dari dosen dan sesama mahasiswa (peer review). Selanjutnya, pada tahap Implementasi Proyek, Kelompok maupun individu melaksanakan proyek secara kolaboratif, mengumpulkan data (jika diperlukan), dan mengolah dan menganalisis hasil penelitian/evaluasi secara akuntabel dan sistematis.

Hasil akhir kegiatan pembelajaran berbasis kasus atau proyek berupa Laporan dan Presentasi Akhir yang dilaporkan dalam bentuk laporan akhir dan dipresentasikan secara daring. Berdasarkan hasil laporan dan presentasi akhir ini, diberikan Umpan Balik baik dari Dosen dan teman sekelas terhadap hasil proyek. Dengan adanya pembelajaran ini,

maka Hasil yang Diharapkan meliputi: 1) Kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok; 2) Keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian atau evaluasi pendidikan; 3) Penguasaan penyusunan laporan dan presentasi ilmiah secara profesional.

M. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi secara umum mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penilaian pembelajaran pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023. Penilaian pembelajaran diarahkan untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada setiap mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan. Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian pada setiap mata kuliah terdiri dari **aspek partisipatif** dan **aspek kognitif**. Aspek partisipatif terdiri dari penilaian studi kasus dan *team-based project* pada setiap mata kuliah yang diselenggarakan. Aspek kognitif terdiri dari komponen kehadiran, tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar dinilai dari tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode penilaian (*multiple measurements*). Masing-masing aspek dan pembobotan penilaian ini disampaikan dan didiskusikan dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Komponen penilaian.

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	... %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%) b. Kuis (...%) c. Tugas (...%) d. UTS (...%) e. UAS (...%)		
2	Partisipatif	... %	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%) b. Team Based Project (...%)		
TOTAL		100%	

Penilaian aspek sikap dalam pembelajaran dilakukan terintegrasi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dapat menggunakan indikator tanggung jawab belajar. Menurut *Jamestown Community Dictionary*, tanggung jawab belajar ditunjukkan oleh sikap-sikap: (1) integritas dan kejujuran akademik; (2) berpartisipasi aktif di kelas; (3) mentaati peraturan/kontrak belajar yang telah disetujui; (4) menyelesaikan pekerjaan/tugas yang berkualitas tepat waktu; (5) berkomunikasi dengan cara yang sopan kepada dosen, teman sebaya, dan anggota komunitas kampus lainnya; (6) mendedikasikan waktu untuk tugas belajar di kampus; (7) memanfaatkan sumber daya di kampus dan mencari bantuan ketika membutuhkan; (8) menghormati ide dan pendapat orang lain; (9) mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan belajar. Teknik yang digunakan dalam penilaian sikap ini adalah melalui observasi aktivitas forum diskusi asinkron maupun aktivitas webmeeting bersama mahasiswa yang terekam pada LMS Be-Smart.

Aspek pengetahuan dinilai menggunakan tes tertulis, kuis, ujian lisan maupun penugasan menyusun proposal, paper, review artikel, laporan proyek, maupun aktivitas tugas lainnya untuk menunjang penilaian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Soal ujian yang digunakan divalidasi sebelumnya oleh tim dosen pengampu sehingga memenuhi kualitas yang baik yaitu valid, reliabel, dan memenuhi kualitas butir soal yang baik. Soal tes pengetahuan pada *Platform Moodle (Be-Smart)* memiliki banyak pilihan tes objektif seperti: *multiple choice, matching, true/false, drag and drop, select missing words, calculated, dan numerical*. Aktivitas penilaian ini tercantum pada LMS Be-Smart melalui aktivitas penugasan (*assignment*) dan kuis.

Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai aspek-aspek keterampilan mahasiswa terutama pada mata kuliah praktik. Penugasan juga digunakan untuk mendukung penilaian pada pembelajaran berbasis kasus maupun berbasis proyek. Untuk melakukan penilaian, rubrik penilaian digunakan pada tes unjuk kerja maupun penugasan. Mahasiswa mengerjakan tes unjuk kerja atau penugasan yang diberikan serta mensubmit

pada platform Be-Smart. Selanjutnya, dosen pengampu memberikan nilai dan umpan balik terhadap tugas dan hasil unjuk kerja mahasiswa melalui platform LMS Be-Smart.

Selanjutnya, masing-masing aspek penilaian ini diberikan pembobotan nilai sesuai dengan yang tercantum pada masing-masing RPS mata kuliah serta kontrak kuliah yang diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. Masing-masing komponen penilaian ini diarahkan sesuai dengan CPMK pada setiap mata kuliah dan sesuai dengan indikator penilaian sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah bersama mahasiswa. Masing-masing nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dapat diakses di akun masing-masing mahasiswa pada LMS Be-Smart. Nilai dan umpan balik setiap kuis, tugas, maupun aktivitas penilaian lainnya dapat diakses pada menu Rapor mahasiswa.

Hasil akhir pengolahan nilai mata kuliah yang diperoleh dari masing-masing nilai CPMK berupa nilai antara 0-100 yang selanjutnya dikonversikan menjadi nilai huruf. Berdasarkan panduan akademik UNY tahun 2023, konversi nilai angka menjadi huruf dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ dilaksanakan oleh penyelenggara program studi Magister PEP PJJ UNY dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi Magister PEP PJJ sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi. Implementasi kurikulum direncanakan terlaksana mulai tahun akademik 2024. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerja sama dengan wakil direktur SPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, di samping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali

O. DESKRIPSI MATA KULIAH

1) Filsafat Ilmu, Kode: SPSPJJ80201

Pembahasan pada mata kuliah ini mencakup: makna filsafat ilmu, epistemologi, ontologi, semantika dan aksiologi, berfikir reflektif, evaluasi pengetahuan dan makna dalam filsafat pendekatan realitas atau logika, serta teori-teori kebenaran ilmu teknologi dan kebudayaan.

Buku Wajib:

Noeng Muhadjir. (2006). *Filsafat ilmu kualitatif kuantitatif bagi pengembangan ilmu dan penelitian (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

2) Statistika, Kode: SPSPJJ80202

Mata kuliah ini membahas berbagai distribusi peluang statistik, konsep-konsep dasar statistika, berbagai teknik analisis data beserta persyaratannya: analisis variansi, analisis korelasi, dan analisis regresi. Praktek analisis data menggunakan paket program SPSS.

Buku Wajib:

Glass, G.V. & Hopkins, K.D. (1984). *Statistical method in education and psychology*. Englewood Clif, New Jersey: Prentice Hall, Inc

3) Metodologi Penelitian Pendidikan, Kode: SPSPJJ80303

Mata kuliah ini membahas metodologi penelitian pendidikan secara umum, yakni metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan mix antara keduanya, serta penekanannya pada metodologi penelitian kuantitatif, baik yang menggunakan ataupun tidak menggunakan sampel. Dalam mata kuliah ini juga dibahas Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Buku Wajib:

Cohen, L., Manion, L, & Morrison, K. (2011). *Research method in education (7th ed.)*. London: Routledge Pubication.

4) Basic Growth Mindset Pendidikan, Kode: SPSPJJ80304

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pondasi keilmuan dengan bobot 2 SKS teori yang ditempuh di semester 1. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa memiliki wawasan Growth Mindset untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif. Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip growth mindset dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta membantu individu menghadapi tantangan di era global. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan kemajuan teknologi. Perkuliahan dilaksanakan secara blended, baik sinkron maupun asinkron, interaktif, dan komunikatif melalui pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis kasus, maupun pembelajaran berbasis

proyek. Penilaian dilaksanakan melalui tes, penugasan individu, penugasan kelompok, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun penilaian berbasis proyek.

Buku Wajib:

Brock, A., & Hundley, H. (2016). *The growth mindset coach: a teacher's month-by-month handbook for empowering students to achieve*. Simon and Schuster.

Dweck, C. (2017). *Mindset-updated edition: Changing the way you think to fulfil your potential*. Hachette UK.

5) Penulisan Karya Ilmiah, Kode: PEPPJJ80205

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi menulis proposal penelitian kebahasaan dan artikel ilmiah tentang Bahasa dan pembelajarannya. Materi perkuliahan mencakup tahapan-tahapan dalam penulisan proposal penelitian (permasalahan, kajian pustaka, penelitian sejenis terdahulu, dan metode/langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan) dan penulisan artikel ilmiah (abstrak, penyajian masalah, kajian pustaka, metode, dan hasil). Proses perkuliahan adalah berupa teori beserta kajian tentang unsur-unsur proposal dan artikel ilmiah, analisis perbandingan proposal dan artikel yang baik dan kurang baik. Selain itu juga ada diskusi tentang isu plagiasi dan praktik membuat *summary*, *paraphrase*, *synthesis*, dan *referencing system*. Setelah praktik menganalisis dan mengkritisi atau merevisi proposal atau artikel ilmiah, mahasiswa melaksanakan praktik penulisan proposal dan artikel mereka sendiri. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan keaktifan, partisipasi dalam tugas-tugas dan hasil *mini project* pembuatan proposal atau artikel ilmiah.

Buku Wajib:

Bailey, S. (2003). *Academic Writing: A handbook for international students*. 2nd Ed. New York: Nelson Thornes.

Gillett, A., Hammond, A., & Martala, M. (2013). *Inside track to successful academic writing*. London: Pearson education:.

6) Desain dan Analisis Eksperimen, Kode: PEPPJJ80206

Mata kuliah ini membahas konsep dan terapan desain dan analisis eksperimen, yang meliputi: pengertian desain dan analisis eksperimen, daya uji, asumsi dalam analisis varians, uji komparasi ganda, rancangan acak lengkap, rancangan blok acak, rancangan faktorial acak lengkap, rancangan bertingkat, rancangan faktorial petak terbelah, dan rancangan baur.

Buku Wajib:

Kennedy, J.J. & Bush, A.J. (1985). *An Introduction to the design and analysis of experiments in behavioral research*. New York: University Press of America.

7) Evaluasi Program Pendidikan, Kode: PEPPJJ80207

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi program pendidikan (EPP). Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: dasar-dasar EPP, model-model EPP, merancang EPP (menyusun latar belakang, menentukan

fokus evaluasi, tujuan dan manfaat EPP, melakukan kajian pustaka, menentukan pendekatan, menentukan subyek, mengembangkan instrumen EPP, menentukan analisis data), melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen, B.R. (2011). *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines*. New York: Pearson Education, Inc.

8) Teori Tes Klasik, Kode: PEPPJJ80208

Pada mata kuliah ini dibahas teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik yang meliputi: validitas isi, konstruk, dan kriteria; berbagai teori tentang reliabilitas; estimasi kesalahan pengukuran dengan model binomial dan model lain; introduksi teori respons butir, dan G theory. Praktek analisis instrumen menggunakan paket program MicroCat.

Buku Wajib:

Allen, M.J. & Yen. W. M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Co.

9) Konstruksi Instrumen, Kode: PEPPJJ80209

Mahasiswa memiliki wawasan luas tentang instrumen dan mampu mengembangkannya, baik untuk tes kemampuan kognitif, psikomotorik, maupun non tes. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: konsep-konsep instrumen, validitas, reliabilitas, cara mengembangkan instrumen, analisis butir, dan praktik analisis butir secara teoritik dan empirik dengan menggunakan program-program yang relevan, seperti: IteMan, Bigstep, dan SPSS. Pembelajaran mata kuliah ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, presentasi, dan praktik.

Buku Wajib:

Irvine, S.H. & Kyllonen, P.C. (2011). *Item generation for test development*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.

Istiyono, E (2020). *Pengembangan instrumen penilaian dan amnalisasi hasil belajar Fisika dengan teori tes klasik dan modern (Edisi kedua)*. Yogyakarta: UNY Press

10) Teknik Analisis Data, Kode: PEPPJJ80210

Menganalisis data menggunakan sintaks dan operator aritmatika, operator logika, operator relasional, serta fungsi atau prosedur statistika. Data yang dianalisis adalah data real atau fiktif yang dibangkitkan dengan sintaks sesuai dengan tujuan, kemudian dihitung dan dikategorisasikan untuk membuat keputusan, ditampilkan, dan diinterpretasikan secara deskriptif; analisis data dengan analisis regresi, analisis jalur, analisis faktor, analisis varians.

Buku Wajib:

SPSS®. *Syntax reference guide: base system, advanced models, regression models*. Chicago: SPSS Inc.

11) Penilaian Kelas, Kode: PEPPJJ80211

Mata kuliah ini membahas konsep, ruang lingkup penilaian kelas, berbagai teknik pengumpulan informasi dalam penilaian kelas dan perangkat instrumen yang digunakan, serta cara menyusun perangkat instrumen tersebut. Mata kuliah ini juga akan membahas cara melakukan penilaian kelas, menginterpretasikan hasil, dan memanfaatkan hasil penilaian tersebut.

Buku Wajib:

Anderson, L.W. (2003). *Classroom assessment: Enhancing the quality of teacher decision making*. London: LEA Publishers.

Brown, G.T., Irving, S.E. & Keegan, P.J. (2014). *An introduction to educational assessment, measurement & evaluation*. Auckland: Dunmore Publishing.

Stigin, R. and Chapuis, J. (2012). *Introduction to student involved assessment for learning, (2nd ed.)*. Boston: Addison Wesley.

12) Proposal Tesis, Kode: PEPPJJ80312

Projek proposal tesis berisi tentang kajian teori usulan penelitian tesis secara tuntas dan menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Mahasiswa menyajikan proposalnya tiga kali dan yang terakhir yang paling lengkap. Desain proposal penelitian didiskusikan dihadapan forum rekan sejawat mahasiswa dengan arahan dosen pengampu mata kuliah projek proposal tesis. Berdasarkan hasil review dalam forum tersebut dipersiapkan proposal penelitian tesis yang siap dipresentasikan pada mata kuliah seminar proposal tesis.

Buku yang dianjurkan:

Panduan Tesis UNY 2024

13) Tesis, Kode: PEPPJJ80813

Tesis merupakan karya akhir mahasiswa calon magister yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Masalah yang diteliti sesuai dengan konsentrasi keahlian mahasiswa dalam mengembangkan metode pengukuran dan pengujian, atau metode evaluasi pendidikan, penelusuran teori dan hasil penelitian yang relevan, dan bagi mahasiswa yang mengembangkan model harus disertai dengan cara pengujian model.

Buku yang dianjurkan:

Panduan Tesis UNY 2024

14) Manajemen Pengujian, Kode: PEPPJJ80214

Pada mata kuliah ini akan dibahas masalah organisasi, perencanaan, administrasi program pengujian, dan evaluasi sistem pengujian; pengembangan sistem pengujian, pembuatan norma, kalibrasi butir tes, berbagai prosedur equiting, pengembangan bank soal, *Diferensial Item Functioning*, prinsip penskoran, prinsip penskalaan, dan interpretasi hasil pengujian

Buku Wajib:

Brennan, R.L. (Eds). (2006). *Educational measurement (4th ed.)*. Westport: Praeger Publishing of Greenwood Publishing Group, Inc.

15) Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT, Kode: PEPPJJ80415

Mata kuliah ini memberi kesempatan kepada mahasiswa mempraktikkan teori pengukuran dan pengujian yang telah diperolehnya. Mahasiswa memiliki waktu yang lebih banyak untuk berlatih menggunakan program analisis butir dan analisis data. Mahasiswa juga diberi kesempatan ke sekolah untuk membantu guru dalam menyusun soal tes.

Buku Wajib:

Johnson, R.L., Penny, J.A., Gordon, B. (2009). *Assessing performance. Designing, scoring, and validating performance tasks*. New York: Guilford Press.

Crocker, L. & Algina, J. (1986). *Introduction to classical & modern test theory*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.

Hambleton, R.K. & Swaminathan, H. (1985). *Item response theory. Principles and applications*. Boston: Kluwer – Nijhoff Publishing.

16) Model Penelitian Evaluasi Kebijakan, Kode: PEPPJJ80416

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi kebijakan pendidikan (EKP). Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: dasar-dasar EKP, bentuk-bentuk analisis kebijakan pendidikan, prosedur analisis kebijakan pendidikan, pemantauan hasil kebijakan termasuk pendekatan pemantauan, evaluasi hasil kinerja kebijakan pendidikan, standar evaluasi program & kebijakan, sistematika evaluasi kebijakan pendidikan, pencermatan terhadap beberapa contoh evaluasi kebijakan, dan praktik penyusunan draf proposal evaluasi kebijakan pendidikan.

Buku Wajib:

Dunn, W.N. (1994). *Public policy analysis: An introduction*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen, B.R. (2011). *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines*. New York: Pearson Education, Inc.

17) Praktik Evaluasi, Kode: PEPPJJ80217

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi program pendidikan (EPP). Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar mahasiswa menguasai lagi teori cara melakukan evaluasi program pendidikan dan mempraktekkannya. Mahasiswa difasilitasi dan didorong untuk praktek menyusun rancangan EPP, menyusun instrumen, praktek mengumpulkan data, praktek menganalisis data, membuat kesimpulan, dan praktek menyusun laporan EPP.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen, B.R. (2011). *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines*. New York: Pearson Education, Inc.

Mertens, D.M. (2010). *Research and evaluation in education and psychology*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

18) Mata Kuliah Bidang Studi, Kode: PEPPJJ80218

Mata kuliah ini akan memfasilitasi mahasiswa S2 PEP untuk mendalami, menguasai, dan menerapkan bidang studi yang menjadi bidang keahlian sewaktu belajar kuliah di S1 dan/atau bidang keahlian yang selama ini telah dikerjakan dan akan dikerjakan. Dengan demikian linieritas bidang keahlian mahasiswa terjamin. Pembahasan mata kuliah ini diawali dengan kaitan antara materi yang telah dipelajari di S1 dan atau telah dikerjakan di tempat tugas dengan materi yang akan dibahas pada mata kuliah ini. Selanjutnya, mahasiswa akan difasilitasi dan dimotivasi untuk mampu menguasai bidang keahlian yang menjadi pilihannya.

Buku wajib: sesuai bidang keahlian pilihan masing-masing mahasiswa.

19) Pengantar Analisis Faktor, Kode: PEPPJJ80219

Pada mata kuliah ini dibahas analisis faktor eksploratori, konfirmatori, dan penerapannya pada pendidikan. Analisis faktor eksploratori meliputi matriks varians kovarians, nilai eigen, varians yang dapat dijelaskan, ekstraksi, rotasi, dan penamaan faktor. Membahas secara umum terkait analisis faktor konfirmatori meliputi variabel observable dan variabel laten, metode estimasi, kecocokan model, muatan faktor, dan interpretasinya.

Buku Wajib:

Gorsuch, R.L. (2008). *Factor analysis*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.

Kline, P. (2008). *An easy guide to factor analysis*. London: Routledge.

20) Instrumen Non Kognitif, Kode: PEPPJJ80220

Setelah selesai mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan menggunakan alat ukur non kognitif. Oleh karena itu, mereka harus didorong agar menguasai: konsep tentang pengukuran, jenis-jenis alat ukur, kriteria alat ukur yang baik, konsep dan cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas, terampil melakukan analisis butir, serta mampu mengembangkan alat ukur atau instrumen, baik tes maupun non tes. Pembelajaran mata kuliah ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, presentasi, dan praktik.

Buku Wajib:

Salkind, N.J. (2013). *Test & measurement for people who hate test & measurement*. California: SAGE Publication, Inc.

Edi Istiyono. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern*. Yogyakarta: UNY Press.

21) Statistika Non Parametrik, Kode: PEPPJJ80221

Mata kuliah ini membahas tentang: (1) dasar-dasar statistika nonparametrik yang digunakan sebagai pijakan pembahasan lebih lanjut tentang statistika nonparametrik; (2) pengantar (kekuatan dan keterbatasan prosedur

nonparametrik); prosedur untuk data dikotomis (estimasi titik, tes, dan interval keyakinan); interval toleransi (3) uji tanda dan uji kecenderungan; (4) tabel kontingensi yang terkait dengan uji chi kuadrat dan uji median; (5) jenis-jenis koefisien kontingensi; (6) regresi nonparametrik, (7) membandingkan dua probabilitas keberhasilan; (8) prosedur nonparametrik untuk *life distributions* dan analisis survival; (9) *runs tests; goodness-of-fit tests*; (10) uji rank (uji Wilcoxon, Manwhitney, uji Friedman, Berta; dan (11) uji Kolmogorov dan Smirnov.

Buku Wajib:

Sprenst, P. & Smeeton, N.C. (2007). *Applied nonparametric statistical methods (4th ed.)*. New York: Chapman & Hall/CRC.

22) Desain Penelitian Non-Experiment, Kode: PEPPJJ80222

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini mampu memerancang dan melaksanakan penelitian dengan desain non eksperimen. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini harus dibahas: konsep2 penelitian, perbedaan antara penelitian dan evaluasi, jenis-jenis penelitian, pendekatan dalam penelitian pendidikan, kajian teori, *rancangan penelitian non-eksperimen*, sampling, penyusunan instrumen, dan teknik analisis data. Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas langkah-langkah untuk melakukan penelitian pendidikan, sehingga *mahasiswa dapat menyusun proposal dan melaksanakan penelitian non-eksperimen*.

Buku Wajib:

Kratochwill, T.R. and Levin, J.R. 2014. *Single-Case Intervention Research: Methodological and Statistical Advances*. NY: the American Psychological Association.

23) Penilaian Berbasis Komputer, Kode: PEPPJJ80223

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pemrograman komputer yang meliputi tujuan, fungsi, konsep, dan prinsip pemrograman komputer, kemampuan mengembangkan berbagai program komputer untuk pengukuran dan olah data dengan Teori Respons Butir/Item Response Theory, estimasi penillaian kemampuan hasil belajar, serta program-program visual yang lain, memiliki kemampuan keterampilan berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis-kreatif-inovatif, dan membuat keputusan yang tepat berdasar hasil-hasil analisis dalam mengembangkan program komputer.

Buku Wajib:

Haryanto (2008). *Pemrograman Visual C++ konsep dasar, algoritma, dan aplikasi*. Yogyakarta: UNY Press.

Horowitz and Sahani, *Fundamentals of Computer Algorithms*. 2nd Ed. 2012

John Sharp, 2016. *Microsoft Visual C# Step by Step*, 9th Ed.

Microsoft® *Visual C#® 2012 Step by Step*. USA: Sybex. Ltd

24) Desain Analisis Kualitatif, Kode: PEPPJJ80224

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa menguasai konsep dasar Analisis Data Kualitatif, desain dan manajemen penelitian dengan data kualitatif, sampling strategies pada Analisis Data Kualitatif, menampilkan data yang meliputi methods of exploring and describing, methods of ordering and explaining, dan methods of predicting, tipe data dan strategi analisisnya (menganalisis hasil interview, menganalisis hasil FGD, menganalisis hasil observasi, dan menganalisis hasil dokumentasi), qualitative Meta-Analysis, penggunaan Software pada analisis data kualitatif, membuat dan menguji kesimpulan, serta melakukan praktek analisis data kualitatif

Buku Wajib:

Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. US: Sage Publishing

Bazeley, P. 2013. *Qualitative Data Analysis: Practical Strategies*. US: Sage Publishing

Flick, U. 2013. *The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis*. US: Sage Publishing

25) Pengantar Statistika, Kode: PEPPJJ80225

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menguasai berbagai konsep statistik, probabilitas, metode analisis data secara deskriptif, peubah acak univariat, distribusi peluang diskrit dan kontinu, metode regresi, serta statistika inferensial (penaksiran dan pengujian hipotesis). Dari materi yang diajarkan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan menyelesaikan masalahnya secara terstruktur khususnya. Hal ini diharapkan akan memberikan pemahaman konsep dan metode statistika untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan khususnya penelitian pendidikan secara rasional dan mengutamakan objektivitas data.

Buku Wajib:

Walpole, R & Myers, R. 2017. *Probability and statistics for enginers and scientists*. Terjemahan. Bandung: Penerbit ITB.

Dancey, C. P and Reidy, J. 2011. *Statistics Without Maths for Psychology*. Essex: Pearson Education Limited Edinburgh Gate Harlow

DeCoursey, W.J. 2012. *Statistics and Probability for Engineering Applications With Microsoft Excel*. Amsterdam: Newnes

26) Psikologi Pendidikan, Kode: PEPPJJ80226

Mata kuliah ini membahas perkembangan psikologi peserta didik yang meliputi perkembangan kognitif, perkembangan psikomotorik, perkembangan personaliti, perkembangan moral, serta implementasinya pada metode pembelajaran dan cara penilaiannya .

Buku Wajib:

Elliot, et.al. (2000). *Educational psychology: effective teaching, effective learning (3th ed.)*. New York: The McGraw-Hill Companies.

P. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh mengacu kepada format yang ditetapkan Sekolah Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ...

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	...
Mata Kuliah/Kode	:	... / ...
Jumlah SKS	:	... sks
Semester	:	...
Mata Kuliah Prasyarat	:	...
Dosen Pengampu	:	...
Bahasa Pengantar	:	...

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....
(Berikan deskripsi mata kuliah yang diampu)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
(Uraikan CPL prodi mana yang didukung dari CPMK dari mata kuliah yang diampu)	(Uraian CPMK dari mata kuliah yang diampu)

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

(Berisi deskripsi perkuliahan selama 1 semester atau 16 kali pertemuan termasuk untuk Ujian Tengah Semester (UTS) jika ada, sedangkan Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri)

Pertemuan ke-	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Diisi pertemuan ke ...	Diisi CPMK yang diajarkan	Diisi materi bahan ajar	Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan	Uraikan kegiatan belajar mahasiswa	Uraikan Indikator Penilaian terkait kemampuan yang diukur	Pilih teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan*)	Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan*)	Diisi Waktu perkuliahan	Tuliskan referensi yang digunakan

*) Keterangan Pengisian Teknik Penilaian dan Bobot penilaian:

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	... %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%) b. Kuis (...%) c. Tugas (...%) d. UTS (...%) e. UAS (...%)		
2	Partisipatif	... %	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%) b. <i>Team Based Project</i> (...%)		
TOTAL		100%	

D. REFERENSI

1. ... 2. ...

(Tuliskan sumber referensi perkuliahan (buku/jurnal/peraturan/sumber lainnya)

E. KOMPONEN PENILAIAN:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran	
2	Kuis/Tugas	
3	Studi Kasus	
4	<i>Team Based Project</i>	
5	UTS (jika ada)	
6	UAS	
Total		100%

(komponen 3 dan 4 minimal 50%)

F. INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN:

- Kontrak/ketentuan Pembelajaran
- Informasi kegiatan partisipatif Studi Kasus *)
- Informasi kegiatan partisipatif *Team Based Project***)
- (lainnya)

Keterangan:

*) Pemecahan kasus (*case method*):

- Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
- Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi **) *Team-based Project*:
- Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
- Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
- Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau mahasiswa lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
- Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

Mengetahui
Koorprodi

Yogyakarta,
Dosen pengampu,

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Lampiran:
(Tugas dan Hasil Pekerjaan Mahasiswa ini harus diunggah di sistem SIAKAD)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
STUDI KASUS**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Studi Kasus
(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
TEAM-BASED PROJECT**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif berbasis proyek ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Pembelajaran Berbasis Proyek
(berisi uraian pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada permasalahan yang dipecahkan, dan menghasilkan sebuah penemuan atau produk. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan permasalahan yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investigasi yang mendalam).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan, diantaranya meliputi pembentukan kelompok, penetapan permasalahan oleh dosen dan mahasiswa, membuat perencanaan kegiatan, menyusun jadwal aktivitas, pengawasan kegiatan, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi, dan lainnya. Kegiatan ini diakhiri dengan presentasi karya hasil di depan kelas)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran)

Q. PENUTUP

Kurikulum Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi. Kurikulum ini memadukan konsep teoritis, penelitian berbasis data, dan penerapan evaluasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem pendidikan secara kritis dan inovatif.

Melalui pendekatan program jarak jauh (PJJ), program ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar tanpa batasan geografis. Sistem PJJ memanfaatkan teknologi terkini untuk mendukung interaksi, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan mahasiswa. Dengan kurikulum yang dirancang secara komprehensif, program ini diharapkan dapat mencetak tenaga ahli yang mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan kualitas pendidikan nasional dan global.

Kami percaya, dengan komitmen dan kolaborasi antara institusi, tenaga pengajar, dan mahasiswa, Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dapat menjadi pusat unggulan pendidikan yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman guna mendorong tercapainya visi, misi, dan tujuan program studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh serta Visi dan Misi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Semoga kurikulum ini menjadi pedoman yang efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi di Indonesia.

LAMPIRAN

DAFTAR KODE MATA KULIAH

NO.	KODE	MATA KULIAH	JML SKS	KET.
1	SPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	2	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (MKPK)
2	SPSPJJ80202	Statistika	2	
3	SPSPJJ80303	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	
4	SPSPJJ80304	<i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan	3	
5	PEPPJJ80205	Penulisan Karya Ilmiah	2	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS)
6	PEPPJJ80206	Desain dan Analisis Eksperimen	2	
7	PEPPJJ80207	Evaluasi Program Pendidikan	2	
8	PEPPJJ80208	Teori Tes Klasik	2	
9	PEPPJJ80209	Konstruksi Instrumen	2	
10	PEPPJJ80210	Teknik Analisis Data	2	
11	PEPPJJ80211	Penilaian Kelas	2	
12	PEPPJJ80312	Proposal Tesis	3	
13	PEPPJJ80813	Tesis	8	
14	PEPPJJ80214	Manajemen Pengujian	2	Mata Kuliah Keahlian Pendukung Tugas Akhir
15	PEPPJJ80415	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	4	
16	PEPPJJ80416	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	4	
17	PEPPJJ80217	Praktik Evaluasi	2	
18	PEPPJJ80218	Mata Kuliah Bidang Studi	2	Mata Kuliah Keahlian Pilihan Bebas (MKPB)
19	PEPPJJ80219	Pengantar Analisis Faktor	2	
20	PEPPJJ80220	Instrumen Non Kognitif	2	
21	PEPPJJ80221	Statistika Non Parametrik	2	
22	PEPPJJ80222	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	
23	PEPPJJ80223	Penilaian Berbasis Komputer	2	
24	PEPPJJ80224	Desain Analisis Kualitatif	2	
25	PEPPJJ80225	Pengantar Statistika ***)	2	
26	PEPPJJ80226	Psikologi Pendidikan ****)	2	Mata Kuliah Matrikulasi (MKKM)

